

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kota yang cepat secara langsung berimplikasi pada pembangunan infrastruktur dasar pelayanan publik, kurangnya pelayanan prasarana lingkungan seperti infrastruktur air bersih dan sistem sanitasi, penyediaan rumah dan transportasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan kota, menjadi penyebab utama timbulnya berbagai masalah di kota-kota maupun negara-negara yang sedang berkembang (Achmad Nurmadi; 28). Penanganan dan pengendalian pelayanan prasarana lingkungan akan menjadi semakin kompleks dengan semakin bertambahnya laju pertumbuhan penduduk, perkembangan permukiman perumahan penduduk, menyempitnya lahan yang tersedia untuk perumahan, keterbatasan lahan untuk pembuatan fasilitas prasarana lingkungan khususnya sanitasi seperti MCK, cubluk, *septic tank* dan bidang resapannya serta tidak tersedianya alokasi dana pemerintah untuk penyediaan sarana dan prasarana sanitasi, hal-hal inilah yang menyebabkan kondisi sanitasi lingkungan semakin memburuk (Buku Putih Sanitasi Kabupaten Lombok Timur, 2011).

Untuk mengantisipasi penurunan derajat kesehatan lingkungan masyarakat akibat kondisi prasarana sanitasi yang buruk, maka pemerintah pusat telah melaksanakan sejumlah program tentang sanitasi dan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan. Hal ini terdapat pada agenda pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2016-2030, pada *goal* ke-6 yaitu *clean water and sanitation*. Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 yang mengamanatkan gerakan 100-0-100, yaitu 100% akses aman air minum, 0% bebas kumuh dan 100% akses sanitasi yang layak pada akhir tahun 2019. Target yang ingin dicapai adalah

pada tahun 2019, akses sanitasi layak di Indonesia telah mencapai 100 persen. Oleh karena itu, untuk mendukung Gerakan 100-0-100, Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membentuk program untuk menangani sanitasi yaitu Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS). Program SANIMAS bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok untuk turut berpartisipasi memecahkan berbagai permasalahan yang terkait pada upaya peningkatan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Mekanisme penyelenggaraan Program SANIMAS menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat melalui peran serta masyarakat secara utuh dan masyarakat merupakan pelaku utama dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan pembangunan, sampai dengan tahap operasi dan pemeliharannya. Program SANIMAS ini dilaksanakan dalam rangka upaya pencapaian target *universal access* air minum dan sanitasi serta memastikan keberlanjutannya memerlukan upaya kolaboratif semua pihak, baik lintas kementerian, pemerintah daerah, unsur masyarakat, swasta dan lembaga mitra, dengan sumber dana Program SANIMAS berasal dari dana pinjaman, yaitu dari *Islamic Development Bank* (IDB).

Program SANIMAS dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2014 hingga tahun 2019 dengan 1.800 lokasi sasaran di 13 provinsi terpilih yang sebelumnya menjadi lokasi pelaksanaan Program PNPM Mandiri Perkotaan (P2KP) (Petunjuk Teknis SANIMAS IDB, 2016) yang sekarang berganti menjadi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dan Kelurahan Garuntang merupakan salah satu penerima bantuan Program SANIMAS pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 406/III.24/HK/2016 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Bandar Lampung, pada tahun yang bersamaan Kelurahan Garuntang juga termasuk pada salah satu daerah yang mendapatkan program peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh berbasis lingkungan melalui Program KOTAKU di Bandar Lampung. Dilihat dari segi fisik, secara geografis permukiman kumuh Kelurahan Garuntang banyak terdapat di sekitar pinggiran Sungai Way Kuala yang ada di Kalibalok dan sungai tersebut merupakan

tempat pembuangan akhir setelah dilakukannya pengolahan oleh Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) Komunal. Saat ini, Kelurahan Garuntang sudah memiliki SPAL Komunal yang tersebar di 7 titik yaitu, di Lingkungan I terdapat 3 SPAL yaitu RT 07, RT 11 dan RT 13, dan Lingkungan II terdapat 4 SPAL yaitu RT 21, RT 22, RT 24 dan RT 25 dengan total jumlah sambungan rumah sekitar 480 SR. Kelurahan Garuntang memiliki program strategis yang merupakan *pilot project* SANIMAS Bandar Lampung, dimana *site* SANIMAS terbesar untuk pertama kalinya di Kota Bandar Lampung berada di RT 24 LK II Kelurahan Garuntang dengan jumlah sambungan rumah mampu menampung sebanyak 160 SR, sehingga dapat menjadi percontohan untuk seluruh SANIMAS yang ada di Kota Bandar Lampung. Selain itu, akses untuk menerima dana hibah tanah yang lebih besar dan lebih mudah, dikarenakan dari sisi masyarakatnya pun siap untuk memberikan hibah tanah sebagai lokasi pembangunan SPAL Komunal. Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Garuntang adalah dalam bentuk partisipasi langsung pada seluruh tahap pembangunan seperti tenaga, material maupun barang serta keterlibatan dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan pokja SANIMAS. Dengan hadirnya Program SANIMAS, masyarakat di Kelurahan Garuntang merasa terbantu dalam pemenuhan prasarana sanitasi, yang dalam hal ini mengingat dari segi ekonomi masyarakat Garuntang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, partisipasi masyarakat Garuntang dapat dikatakan sangat aktif, dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan masyarakat sebagai pelaku dalam proses pembangunan pada program sebelumnya yang dibiayai oleh BLM baik dari PNPM Mandiri maupun dari yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya Program SANIMAS IDB ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menghilangkan perilaku masyarakat agar tidak buang air besar sembarangan, peningkatan pelayanan air limbah serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat serta menyediakan prasarana dan sarana air limbah. Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional, merupakan prasyarat utama yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan Indonesia (Widyasari, 2017), maka diperlukan suatu penelitian untuk mengkaji faktor-faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program

SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Program SANIMAS yang ada di Kelurahan Garuntang memerlukan partisipasi masyarakat untuk menunjang keberhasilan program tersebut, karena partisipasi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu program. Program SANIMAS yang dijalankan berdasarkan partisipasi masyarakat akan memberikan hasil yang optimal untuk masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sanitasi di Kelurahan Garuntang yang selama ini dialami. Melalui partisipasi masyarakat dalam program tersebut, masyarakat dapat menerima manfaat dan dapat menikmati hasil apabila program tersebut berhasil. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat melalui Program SANIMAS masih rendah karena hanya beberapa masyarakat saja yang terlibat dalam proses pembangunan sehingga menghambat keberhasilan Program SANIMAS.

Berdasarkan partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS, dapat dilihat sampai sejauh mana masyarakat berpartisipasi dalam program tersebut. Berdasarkan penelitian Nur Katamso dan Listyaningsih (2013) perbedaan karakteristik masyarakat pada suatu wilayah akan mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam suatu program. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang sangat penting karena menjadi salah satu modal utama dalam pencapaian sasaran Program SANIMAS. Dengan demikian, partisipasi masyarakat perlu diteliti dalam mendukung keberhasilan pembangunan Program SANIMAS. Melihat dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah ***“apakah yang menjadi faktor-faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras?”***

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk **mengkaji faktor-faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang**

Kecamatan Bumi Waras. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka tujuan penelitian akan diturunkan menjadi tiga sasaran yang akan terjawab pada akhir penelitian. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.
2. Menganalisis faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.
3. Menganalisis faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti pemerintah, akademisi dan masyarakat. Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi 2 yaitu: secara teoritis dan secara praktis, penjabaran dari masing-masing manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kajian tentang ilmu perencanaan wilayah dan kota yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat melalui Program SANIMAS khususnya Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras yang dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan informasi. Kemudian manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah maupun referensi yang dapat membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Program SANIMAS di Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam rangka peningkatan upaya pencapaian Program SANIMAS, juga dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk peduli dan ikut andil pada Program SANIMAS serta sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Berikut penjabaran dari masing-masing ruang lingkup:

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

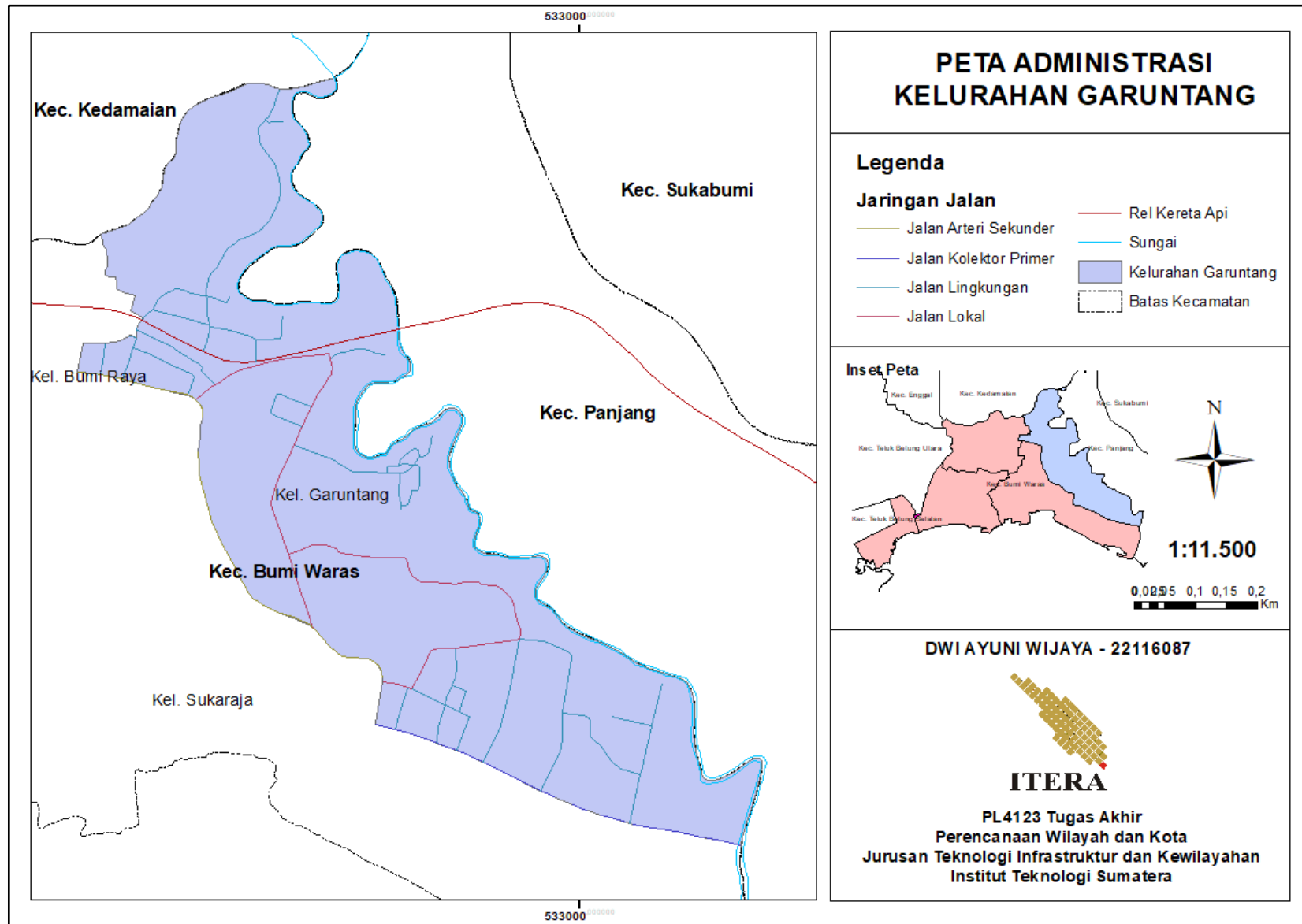
Ruang lingkup materi penelitian ini dibatasi pada pengkajian faktor-faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras. Karakteristik masyarakat Garuntang dapat dilihat dari karakteristik aspek ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, dan geografi wilayah seperti, mata pencaharian masyarakat, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan buta huruf, usia, jenis kelamin, pengetahuan, suku/budaya, agama, lamanya masyarakat tinggal di lingkungan tersebut, dsb. sedangkan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat berdasarkan pada pengaruh dan peran dari para *stakeholder* dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang.
2. Penelitian ini berfokus pada faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras. Faktor tersebut akan ditentukan dari tinjauan literatur dan hasil sintesa mengenai partisipasi masyarakat yang berdasarkan respon dari responden atau hasil dari kuesioner saat survei lapangan.
3. Penelitian ini berfokus pada faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras. Faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat tersebut berupa faktor penentu partisipasi masyarakat yang akan dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari pelibatan partisipasi masyarakat terhadap Program SANIMAS.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang dilakukan dalam penelitian ini berada di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Garuntang merupakan salah satu dari 5 (lima) kelurahan yang berada di Kecamatan Bumi Waras dengan luas daerah 110Ha. Sebelum Kecamatan Bumi Waras dibentuk, Kelurahan ini berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan. Kelurahan Garuntang mempunyai wilayah administrasi yang terbagi menjadi dua lingkungan yaitu LK I dan LK II yang terdiri dari 26 RT. Secara administratif Kelurahan Garuntang berbatasan langsung dengan Kelurahan di sekitarnya, yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Gading Kecamatan Kedamaian dan Kelurahan Ketapang Kecamatan Panjang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Ketapang Kuala Kecamatan Panjang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukaraja
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sukaraja dan Kelurahan Bumi Raya



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1. 1
RUANG LINGKUP WILAYAH PENELITIAN KELURAHAN GARUNTANG

1.6 Metodologi Penelitian

Pada sub ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu meliputi metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data yang terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder, metode pengambilan data, dan metode analisis yang digunakan pada tiap sasaran penelitian ini.

1.6.1 Metode Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dalam penelitian (Santoso, 2005:29). Menurut Arikunto (2006:10-14) pendekatan ini termasuk jenis penelitian non eksperimental, karena data yang diteliti sudah ada, bukan sengaja ditimbulkan. Sedangkan metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data yang diperoleh banyak berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta menampilkan hasilnya. Selain itu juga akan digunakan tabel, grafik dan diagram. Kerangka pemikiran juga bersifat deduktif, karena variabel yang akan diteliti semua sudah didapatkan dari kajian teoritis.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu pengumpulan data tahap pertama dan pengumpulan data tahap kedua. Tahap pertama melalui pengumpulan berbagai informasi berupa kajian literatur. Data ini merupakan data sekunder atau data primer yang telah diolah atau dianalisa. Data ini disajikan dalam bentuk tabel ataupun diagram yang dapat menguraikan dan menjelaskan kondisi materi penelitian. Data sekunder ini diperoleh antara lain dari dinas/instansi yang terkait dengan pelaksanaan Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Tahap kedua yakni untuk mendapatkan data langsung pada objeknya yang merupakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang berkaitan dengan karakteristik masyarakat di Kelurahan Garuntang yang kemudian menjadi faktor-faktor penentu

partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS, yaitu melalui observasi dan kuesioner.

A. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, seperti proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan dengan mencari data awal tentang daerah penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dengan memperhatikan keadaan riil atau fenomena yang ada di lapangan.

B. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap sumber data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras dengan responden yaitu masyarakat pengguna SANIMAS itu sendiri. Kuesioner ini disusun sedemikian rupa agar mampu menangkap makna dari topik penelitian dengan pertanyaan kuesioner berdasarkan variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu berisi pertanyaan terkait karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang yang kemudian menjadi variabel faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS.

1.6.3 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya, sedangkan Hadi

(2004:182) menyatakan “bahwa populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki”. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Dalam penelitian ini respondennya adalah masyarakat pengguna SANIMAS yang tinggal di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung yang berjumlah 480 sambungan rumah (SR).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:58). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang masih merupakan bagian dari populasi. Menurut Soenarto (1987) sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya, menyebabkan sampel merupakan representasi populasi. Dengan kata lain sampel yang diambil dari populasi bukan semata mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna SANIMAS yang tinggal di Kelurahan Garuntang, dimana pengguna SANIMAS belum tentu sepenuhnya terlibat dalam Program SANIMAS dengan total sambungan rumah sebanyak 480 sambungan rumah (SR). Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{480}{1 + 480(0,1)^2} = 82,75$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan) (10% atau 0,1)

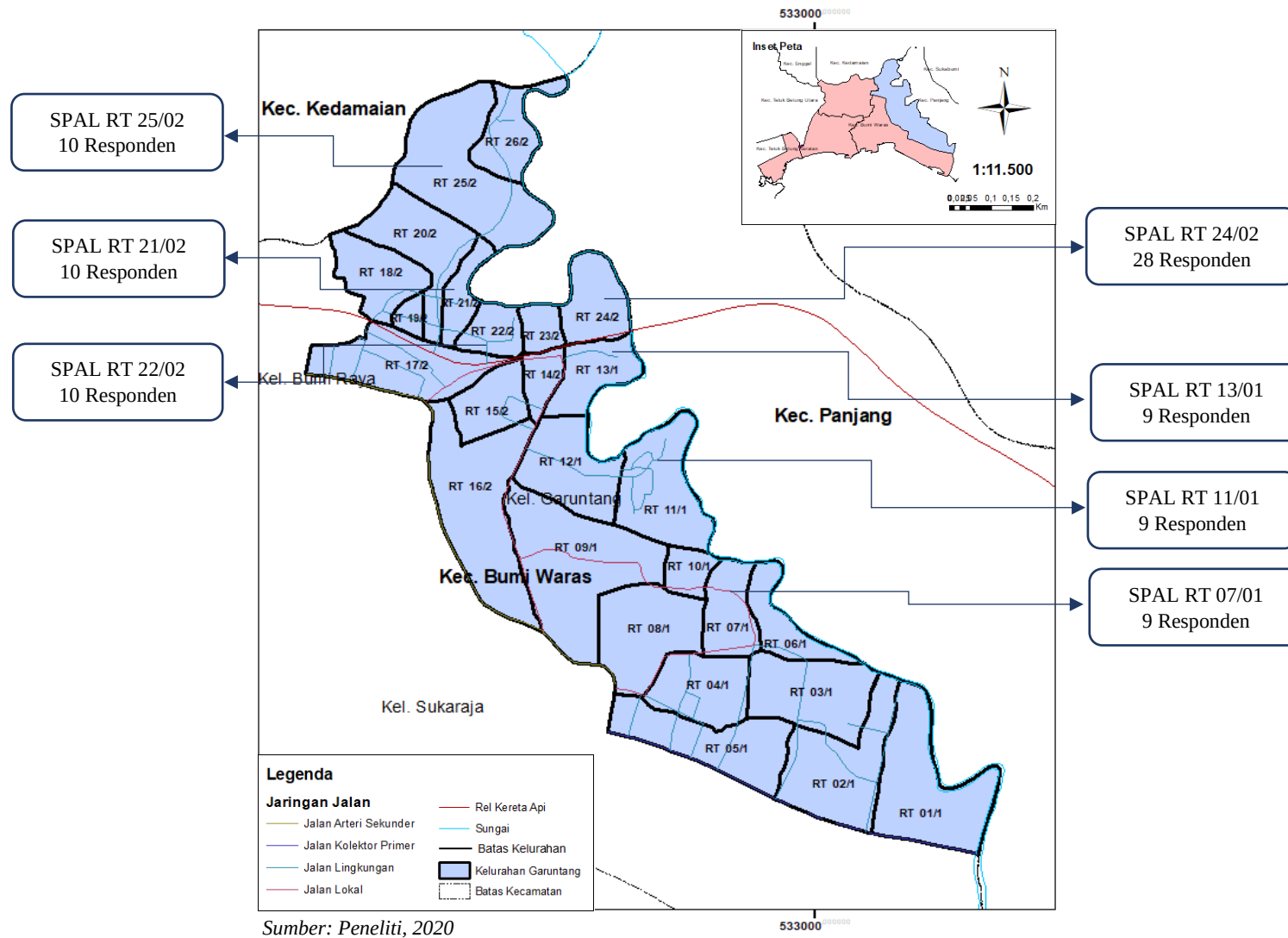
Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 82,75 Sehingga dibulatkan menjadi 83 Sambungan Rumah. Kemudian, akan dilakukan penentuan jumlah sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* atau jumlah sampel ini akan dibagi menurut proporsi dari populasi pada masing-masing jumlah sambungan rumah SPAL Komunal SANIMAS yang dibagi kedalam beberapa RT. Berikut perhitungan jumlah sampel pada tabel berikut ini.

TABEL I. 1
PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL

NO	Lokasi SPAL	Jumlah Populasi (Sambungan Rumah)	Sampel (Sambungan Rumah)
1	LK I, RT 07	$51SR/480 \times 83 = 8,818$	9
2	LK I, RT 11	$50SR/480 \times 83 = 8,645$	9
3	LK I, RT 13	$51SR/480 \times 83 = 8,818$	9
4	LK II, RT 21	$56SR/480 \times 83 = 9,683$	10
5	LK II, RT 22	$56SR/480 \times 83 = 9,683$	10
6	LK II, RT 24	$160SR/480 \times 83 = 27,666$	28
7	LK II, RT 25	$55SR/480 \times 83 = 9,51$	10
Total			85

Sumber: Peneliti, 2020

Dalam *proportionate stratified random sampling*, penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2007:98). Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan kriteria tertentu yaitu rumah yang mendapatkan bantuan dalam Program SANIMAS dengan responden merupakan kepala keluarga/ibu rumah tangga.



GAMBAR 1. 2
PETA PERSEBARAN SAMPEL PENELITIAN

1.6.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis multivariat faktor dan asosiasi regresi linier berganda. Penjelasan dari teknik analisis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

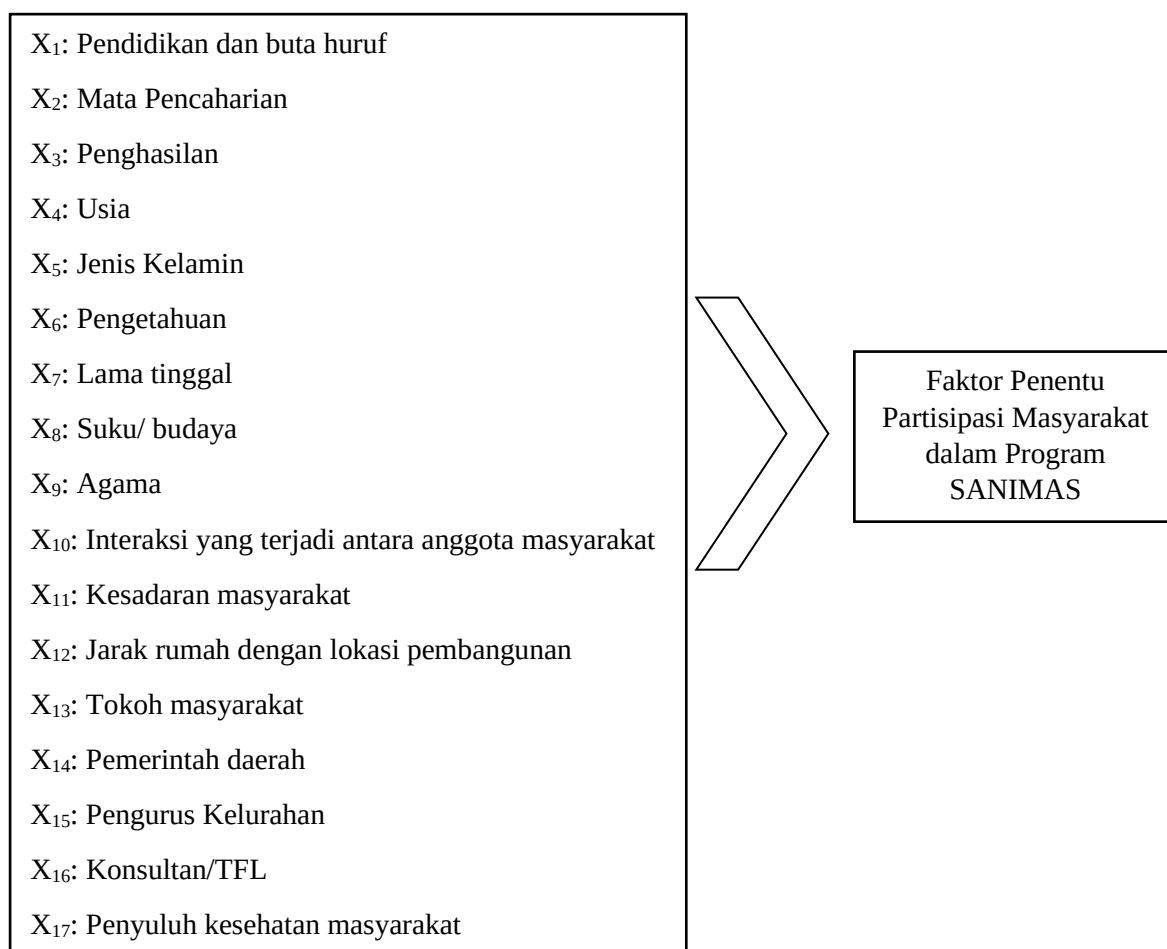
Sasaran Pertama: Mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.

Pada sasaran pertama ini, untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dengan disajikan menggunakan tabel atau *chart*, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif bermaksud untuk mengolah data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui *pie chart* yang dapat menjelaskan karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner.

Sasaran Kedua: Menganalisis faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.

Pada sasaran kedua ini, untuk menjawab faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS, analisis yang digunakan adalah analisis multivariat faktor dengan menggunakan SPSS. Analisis faktor merupakan kajian tentang saling ketergantungan antara variabel-variabel, dengan tujuan untuk menemukan himpunan variabel-variabel baru, yang lebih sedikit jumlahnya daripada variabel semula, dan yang menunjukkan yang mana di antara variabel-variabel semula tersebut yang merupakan faktor-faktor persekutuan (Suryanto, 1988:234). Dalam analisis faktor, variabel-variabel dalam jumlah besar dikelompokkan dalam sejumlah faktor yang mempunyai sifat dan karakteristik yang

hampir sama, sehingga lebih mempermudah pengolahan. Pengelompokan dilakukan dengan mengukur korelasi sekumpulan variabel dan selanjutnya menempatkan variabel-variabel yang berkorelasi tinggi dalam satu faktor, dan variabel-variabel lain yang mempunyai korelasi relatif lebih rendah ditempatkan pada faktor yang lain. Menurut hasil sintesa yang diperoleh, variabel-variabel yang berkaitan dengan faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS akan dijelaskan pada gambar berikut:



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1. 3
FAKTOR PENENTU PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM SANIMAS

Tujuan utama analisis faktor adalah mendefinisikan struktur suatu data matriks dan menganalisis struktur saling hubungan (korelasi) antar sejumlah besar variabel (*test score*, *test items*, jawaban kuesioner) dengan cara mendefinisikan suatu set kesamaan variabel atau dimensi dan sering disebut dengan faktor

(Ghozali, 2006:267). Sedangkan menurut Santoso (2004) tahapan dalam pelaksanaan analisis faktor adalah sebagai berikut:

1. Memilih variabel yang layak untuk analisis faktor

Tahap pertama pada analisis faktor adalah menilai variabel mana yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Beberapa pengukuran yang dapat dilakukan antara lain dengan memperhatikan, nilai KMO dan nilai MSA.

a. Nilai KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*)

Untuk menguji kesesuaian analisis faktor maka digunakan nilai KMO nilai tersebut harus lebih besar dari 0,50 dengan signifikan $< 0,10$ memberikan indikasi bahwa korelasi diantara pasangan-pasangan variabel dapat dijelaskan oleh variabel lainnya sehingga analisis faktor layak digunakan. Nilai KMO yang lebih kecil dari 0,5 memberikan indikasi bahwa korelasi diantara pasangan-pasangan variabel-variabel lainnya sehingga faktor tidak layak digunakan (Malhotra, 1996).

b. Nilai MSA (*Measures of Sampling Adequacy*)

Tujuan pengukuran MSA adalah untuk menentukan apakah proses pengambilan sampel telah memadai atau tidak (Wibisono, 2000). Nilai MSA berkisar 0 sampai 1 dengan kriteria (Santoso, 2004).

- MSA = 1, variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
- MSA > 0,5 variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- MSA < 0,5 variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya.

2. Susun ekstraksi variabel

Setelah sejumlah variabel terpilih, maka dilakukan ekstraksi variabel menjadi beberapa kelompok faktor, dengan menggunakan metode *common factor analysis*. *Common factor* merupakan pendekatan yang membedakan adanya *common* dan *unique variance*, dan hanya menguji data *common*.

- $X_1 = v_{11}CF_1 + v_{12}CF_2 + \dots + v_{1m}CF_m + e_1$
- $X_2 = v_{21}CF_1 + v_{22}CF_2 + \dots + v_{2m}CF_m + e_2$

$$\bullet \quad X_p = v_{p1}CF_p + v_{p2}CF_2 + \dots + v_{pm}CF_m + e_p$$

Didalam *common factors analysis*, faktor diestimasi hanya didasarkan pada *common variance*, *communities* dimasukkan di dalam matriks korelasi. *Common variance* merupakan bagian dari variabel yang *common* terhadap p-1 variabel lain.

$$X_i = C_i + e_i$$

$$C_i = \lambda_{i1}f_1 + \lambda_{i2}f_2 + \dots + \lambda_{iq}$$

Pada dasarnya CFA tidak memperhitungkan *unique factor* (e_i) sehingga hanya memperhitungkan : $Var(C_i)$

3. Rotasi Kelompok Faktor

Setelah diketahui jumlah kelompok faktor yang terbentuk, maka tabel matriks komponen akan menunjukkan distribusi variabel-variabel pada sejumlah kelompok faktor yang terbentuk. Angka-angka pada kelompok faktor tersebut disebut *loading factor* yang menunjukkan korelasi antara variabel dan kelompok faktor. Suatu variabel akan masuk ke suatu kelompok factor berdasarkan *loading factor* terbesar yang dimiliki yang dapat dilihat pada matriks komponen (*Component Matrix*) yang dihasilkan. Untuk memperjelas faktor loading maka dilakukan proses rotasi, yang menghasilkan matriks komponen rotasi (*Rotated Component Matrix*).

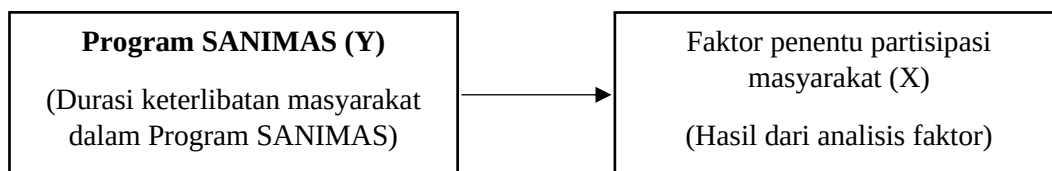
4. Menamakan Kelompok Faktor

Setelah terbentuk kelompok faktor, maka proses dilanjutkan dengan memberikan nama terhadap kelompok faktor tersebut dengan mencerminkan variabel-variabel yang tergabung/terbentuk di dalamnya.

Sasaran Ketiga: Menganalisis faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.

Pada sasaran ketiga penelitian ini, untuk mengetahui faktor pengaruh dilakukan analisis asosiasi bersifat eksperimental dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas

hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai atas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Program SANIMAS (Y), sedangkan variabel independennya adalah faktor penentu partisipasi masyarakat (X).



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1.4
HUBUNGAN VARIABEL PENELITIAN SASARAN 3

Untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, diperlukan formula statistik yang sesuai yaitu analisis regresi linier ganda (*multiple linear regression*). Model regresi linier ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Durasi keterlibatan masyarakat (variabel terikat)

$X_1, \dots, X_n$ = Faktor penentu partisipasi masyarakat (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah durasi keterlibatan masyarakat dalam Program SANIMAS selama dua tahun penganggaran, sedangkan variabel bebasnya akan ditentukan setelah didapat hasil analisis faktor berupa faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS.

1.7 Keaslian Penelitian

Untuk menjaga keaslian penelitian dalam hal posisi kesamaan substansi tema dan lokasi, maka peneliti melakukan perbandingan terhadap beberapa penelitian baik dari tesis, skripsi, jurnal dan *paper* serta sumber lainnya yang memiliki kesamaan atau kemiripan substansi yang diangkat oleh peneliti. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa penelitian yang diambil sebagai perbandingan oleh peneliti.

TABEL I. 2
PENELITIAN TERDAHULU

Referensi	Nama Penulis dan Tahun Penulisan	Judul	Fokus Penelitian	Lokasi Studi	Metode Penelitian
Tesis	Ibrahim Surotinojo (2009)	Partisipasi Masyarakat dalam Program Sanitasi oleh Masyarakat (SANIMAS) di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	1. Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam program sanitasi oleh masyarakat (SANIMAS). 2. Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam program SANIMAS. 3. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal masyarakat Bajo yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program SANIMAS	Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	Metode Deduktif Kuantitatif : a. Analisis persentase distribusi frekuensi b. Analisis skala likert c. Skala Interval d. Analisis Multivariat Tabulasi Silang (<i>crosstab</i>)
Skripsi	Nur Kholis Hanifah (2018)	Hubungan Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Wates Jaya Kabupaten Bogor	1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendorong partisipasi masyarakat dalam Program STBM. 2. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Program STBM. 3. Menganalisis hubungan faktor internal dan eksternal dengan tingkat partisipasi masyarakat. 4. Menganalisis hubungan partisipasi masyarakat dengan keberhasilan Program STBM.	Desa Wates Jaya Kabupaten Bogor	Metode Deduktif Kuantitatif : a. Analisis Statistik Deskriptif (frekuensi dan persentase) b. Analisis statistik inferensial dengan uji koefisien korelasi <i>rank Spearman</i> .
Skripsi	Nurul Siti Fatonah (2015)	Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama (STOPS BABS) di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	1. Mengkaji partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar pertama (Stops BABS) di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. 2. Menganalisis secara kualitatif faktor-faktor yang mempengaruhi (penyebab dan pendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar pertama (Stops BABS) di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.	Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	Metode Deskriptif Kualitatif

Referensi	Nama Penulis dan Tahun Penulisan	Judul	Fokus Penelitian	Lokasi Studi	Metode Penelitian
Jurnal	Susi Susanti Salunlun (2018)	Analisa Partisipasi Masyarakat Pada Pekerjaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah Untuk Program SANIMAS-IDB	1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat	Kelurahan Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, Kota Padang Sumatera Barat	Metode Deduktif Kuantitatif: a. Analisis <i>Skala Likert</i> .
Jurnal	Chika Chaerunnisa (2014)	Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Brebes	1. Menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS 2. Menjelaskan faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS 3. Mengetahui manfaat yang diperoleh oleh wilayah yang mendapatkan Program PAMSIMAS	Desa Legok dan Desa Tembakserang Kecamatan Bantarkawung	Metode Deskriptif Kualitatif: a. Analisis SWOT
Jurnal	Albertha Andika Karla (2014)	Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Sanitasi Total dan Pemasaran Sanitasi (STOPS)	1. Mengidentifikasi pengaruh rendahnya partisipasi masyarakat secara simultan terhadap pelaksanaan Program STOPS kegiatan arisan jamban di Desa Penggaron 2. Mengidentifikasi pengaruh rendahnya partisipasi masyarakat secara parsial terhadap pelaksanaan Program STOPS kegiatan arisan jamban di Desa Penggaron. 3. Mengidentifikasi variabel dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan Program STOPS kegiatan arisan jamban di Desa Penggaron.	Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang	Metoda Deduktif Kuantitatif: a. Analisis Regresi Linier Berganda
Jurnal	Ivan Kurnia Adi dan Mardwi Rahdriawan (2016)	Kajian Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PSBM) di Kelurahan Mangunharjo, Semarang	1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat dan kegiatan partisipasi masyarakat	Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang, Semarang	Metoda Kuantitatif dan Kualitatif : a. Analisis Indeks Partisipasi (IP)

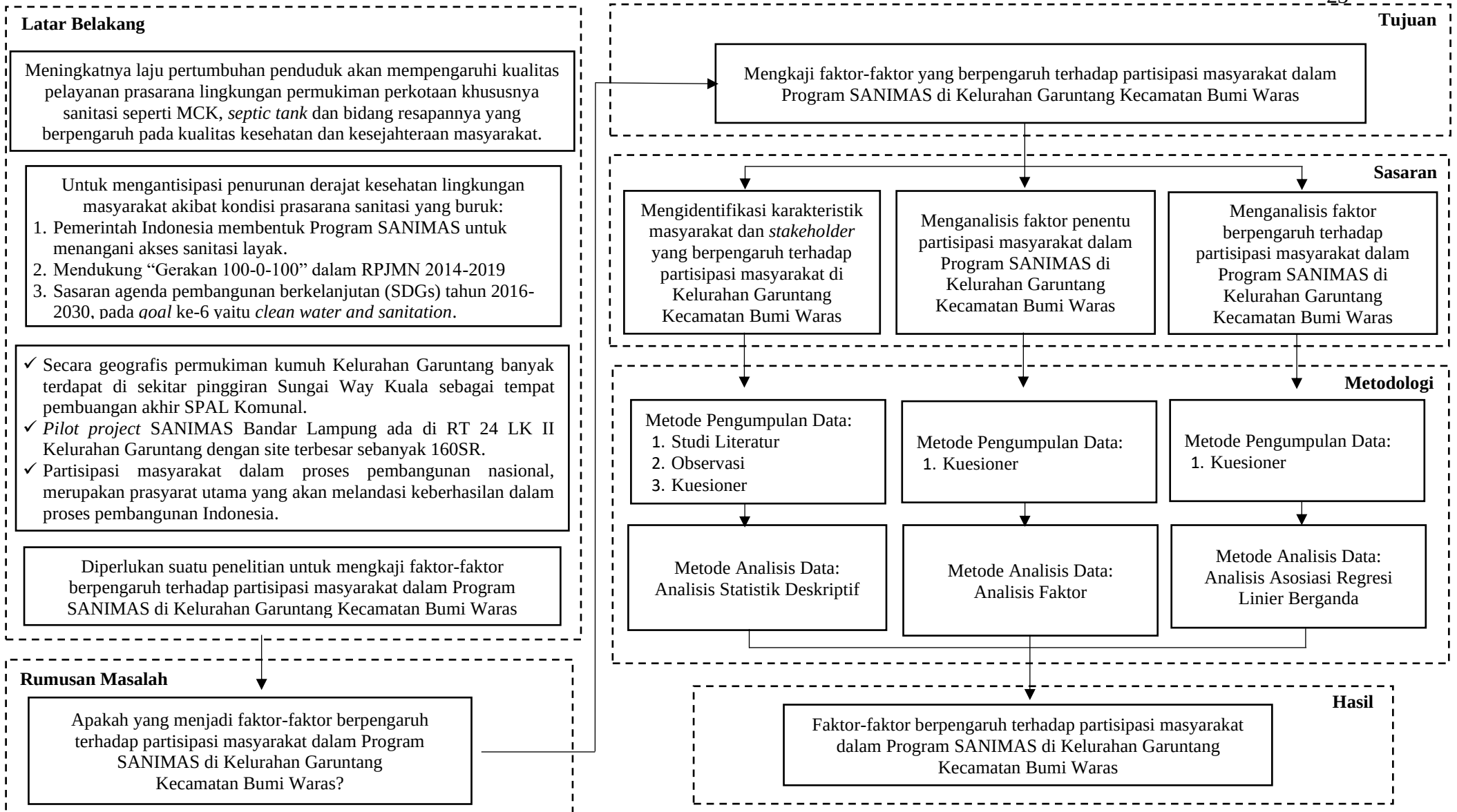
Referensi	Nama Penulis dan Tahun Penulisan	Judul	Fokus Penelitian	Lokasi Studi	Metode Penelitian
Skripsi	Peneliti (2020)	Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras	1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat dan <i>stakeholder</i> yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras. 2. Menganalisis faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras. 3. Menganalisis faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras.	Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras	Metoda Deduktif Kuantitatif : a. Analisis Deskriptif Kuantitatif b. Analisis Faktor c. Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber : Ibrahim Surotinojo (2009), Nur Kholis Hanifah (2018), Nurul Siti Fatonah (2015), Susi Susanti Salunlun (2018), Chika Chaerunnisa (2014), Albertha Andika Karla (2014), Ivan Kurnia Adi dan Mardwi Rahdriawan (2016)

Berdasarkan tabel di atas, keaslian penelitian yang dilakukan berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dalam segi judul, fokus penelitian, lokasi studi dan metode analisis yang digunakan, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terlebih dari segi lokasi studi. Oleh karena itu meskipun telah ada penelitian sebelumnya, namun tetap berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka topik penelitian yang dilakukan ini benar-benar asli karena jika dilihat dari segi judul, fokus penelitian, lokasi studi dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berbeda.

1.8 Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, maka akan dibuat gambar kerangka penelitian yang menunjukkan proses atau tahap-tahap dalam penelitian (*step by step*) yang dimulai dari latar belakang munculnya permasalahan faktor-faktor pengaruh partisipasi masyarakat yang kemudian akan dianalisis dengan program dan alat analisis, setelah itu akan mendapatkan output dari masing-masing hasil analisis. Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Peneliti, 2020

GAMBAR 1. 4
KERANGKA BERPIKIR

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian ini terbagi atas lima bagian, penjelasan dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan bahasan awal terkait hal-hal yang mendasari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pada bab ini juga disertakan kerangka pemikiran penelitian sebagai kerangka proses penelitian dan sistematika penulisan yang menunjukkan alur penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori dasar dan perkembangan fenomena yang digunakan dalam penelitian. Adapun hal-hal yang akan dibahas pada bagian ini meliputi tinjauan teoritis terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS di Kelurahan Garuntang dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

Pada bab ini dijelaskan gambaran wilayah studi yang meliputi gambaran umum wilayah Kota Bandar Lampung, gambaran umum wilayah Kelurahan Garuntang dan gambaran umum lingkungan dan karakteristik masyarakat di Kelurahan Garuntang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan yakni identifikasi karakteristik masyarakat dan *stakeholder* yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Kelurahan Garuntang, analisis faktor penentu partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS dan analisis faktor berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Program SANIMAS.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari keseluruhan studi yang dilakukan, rekomendasi yang diajukan, keterbatasan studi dan saran untuk studi lanjutan dari penelitian ini.